

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Arifin, 2009). Hal ini sesuai dengan prinsip penilaian yang tercantum dalam Permendikbud nomor 66 tahun 2013 mengenai standar penilaian yang menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Salah satu kompetensi yang dituntut kurikulum 2013 adalah kompetensi sikap. Untuk menilai kompetensi sikap dibutuhkan suatu alat penelitian (instrumen) yang tepat yang dapat mewakili objek sikap yang akan diteliti sehingga dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Instrumen yang digunakan pada penilaian kompetensi sikap ini adalah dengan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik (Permendikbud nomor 66 tahun 2013).

Penilaian kompetensi sikap merupakan serangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual. Penilaian sikap yang dimaksud adalah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku (Kemdikbud, 2013). Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya yaitu observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Pada umumnya, penilaian melalui observasi dan penilaian teman sejawat terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilaian sikap ini adalah penilaian diri.

Adapun instrumen penilaian diri yang digunakan pada penelitian ini adalah skala sikap (*attitude scale*) yang dikembangkan oleh Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013).

Penelitian mengenai penilaian sikap telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain: Shirley dan Sue 2003, Zubair dan Nasir 2011, Derek 2011, Gul Nazir dan Arshad 2012, Assoc 2012, Ilker *et al* 2013, dan peneliti lainnya pada topik penilaian sikap yang berbeda-beda. Penelitian penilaian sikap yang pernah dilakukan oleh Octaviani (2012) tentang pengembangan instrumen penilaian sikap pada materi pokok asam basa dan koloid. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah dapat mengungkap sikap siswa pada pembelajaran materi pokok asam basa dan koloid melalui sembilan dimensi sikap yang diamati yaitu disiplin, rasa ingin tahu, kerjasama, tanggungjawab, jujur, mandiri, keterbukaan, respon, dan peduli. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Alma (2011) mengenai pengembangan instrumen penilaian aspek afektif yang didalamnya terdapat aspek sikap serta unsur aspek afektif yang lainnya seperti minat, konsep diri, nilai, dan moral melalui pembelajaran materi kenaikan titik didih dengan metode praktikum.

Salah satu materi kimia yang diajarkan di SMA kelas XI semester ganjil adalah materi Hidrokarbon. Hidrokarbon merupakan konsep yang sangat penting untuk dipelajari karena hidrokarbon banyak bersinggungan dengan kehidupan serta berperan bukan hanya untuk tujuan pengetahuan, tetapi juga dapat membentuk sikap siswa yang mempelajarinya, serta merupakan salah satu materi pembelajaran yang melibatkan ketiga aspek yang dituntut kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan sebagai tuntutan ketercapaian hasil belajar peserta didik. Pada jenjang SMA, materi hidrokarbon tercantum dalam KD 3.1 “menjelaskan kekhasan atom karbon, penggolongan senyawa hidrokarbon berdasarkan struktur dan hubungannya dengan sifat senyawa”, dan KD 4.1 “menyajikan hasil diskusi kelompok tentang kekhasan atom karbon, penggolongan senyawa hidrokarbon berdasarkan struktur serta

hubungannya dengan sifat senyawa”, sedangkan untuk kompetensi sikap mengacu pada KI-2 “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Dari penjabaran isi silabus diatas menunjukkan bahwa pembelajaran hidrokarbon dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep, mengidentifikasi fakta yang terjadi, dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran hidrokarbon, sehingga sangat berpeluang besar untuk mengeksplorasi aspek keterampilan proses sains, pengetahuan, dan sikap siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti mengajukan judul “ Skala Untuk Menilai Sikap-Sikap Siswa SMA Kelas XI dalam pembelajaran Hidrokarbon”. Penelitian ini diperlukan karena berhubungan dengan sikap siswa, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran sikap siswa SMA kelas XI pada materi hidrokarbon.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dibutuhkannya suatu alat ukur untuk menilai sikap siswa SMA kelas XI terhadap pembelajaran materi hidrokarbon.
2. Instrumen penilaian sikap perlu diterapkan untuk mengetahui sikap siswa SMA kelas XI dalam pembelajaran materi hidrokarbon

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang menjadi pokok penelitian ini adalah “Apakah skala untuk menilai sikap-sikap siswa SMA kelas XI dalam pembelajaran hidrokarbon yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas?”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka perlu dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah skala sikap siswa SMA kelas XI dalam pembelajaran hidrokarbon yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas?
2. Apakah skala sikap siswa SMA kelas XI dalam pembelajaran hidrokarbon yang dikembangkan memenuhi kriteria reliabilitas?
3. Bagaimana profil sikap siswa SMA kelas XI terhadap pembelajaran materi pokok hidrokarbon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen skala sikap yang dikembangkan pada materi pokok Hidrokarbon.
2. Menilai sikap siswa terhadap komponen-komponen pembelajaran pada materi pokok Hidrokarbon.
3. Menyediakan instrumen penilaian sikap yang valid dan reliable yang dapat digunakan guru

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi siswa untuk lebih baik dalam bersikap pada saat melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
  - a. Memberikan sumbangan saran sebagai bahan pertimbangan untuk mengukur kemampuan siswa menggunakan instrumen penilaian skala sikap pada materi pokok Hidrokarbon.
  - b. Mempermudah guru dalam proses penilaian sikap siswa.
  - c. Memberikan informasi tentang cara mengembangkan skala penilaian sikap yang baik yang dapat mengukur sikap siswa.

3. Bagi peneliti lain
  - a. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Memberikan gambaran dalam mengembangkan penilaian sikap (*attitude assessment*).

## **F. Struktur Organisasi**

Skripsi yang berjudul “Skala Untuk Menilai Sikap-Sikap Siswa SMA Dalam Pembelajaran Hidrokarbon” terdiri atas lima bab. Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan. Bab II berisi tentang tinjauan pustaka, yang meliputi: penilaian dalam pendidikan, sikap (mencakup: pengertian sikap, penilaian sikap dalam pembelajaran kimia, pengembangan instrumen skala penilaian sikap, dan kualitas instrumen skala), dan deskripsi uraian materi hidrokarbon. Bab III berisi tentang metodologi penelitian, yang meliputi: lokasi dan subjek penelitian, metode dan desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis data. Bab V berisi tentang simpulan dan saran.